

Nama : Irsa febriyana

Kelas : 3A

No. absen : 17

NPM : 2153053013

Mata kuliah: kewirausahaan.

1. Analisis 5 perusahaan yang mengalami masalah (gantung tikar di masa pandemi dan bagaimana solusi yang anda tawarkan.!

Jawab.

1. Dunia usaha dan bisnis mengalami keterpukulan yang mendalam karena adanya Pandemi virus corona (COVID-19). Adapun beberapa perusahaan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dan beberapa perusahaan ritel telah tercatat dan mengajukan kebangkrutan dan menutup toko-tokonya serta beberapa cabang:

1. Airy Rooms

Startup yang bergerak di bidang hotel aggregator merupakan perusahaan yang menjadi perbincangan dikalangan masyarakat. Yang bermitra dengan pemilik properti dari hotel hingga motel kecil untuk menawarkan tempat penginapan melalui platform online. Sayangnya pada saat Pandemi COVID-19 Airy Rooms menyetop operasionalnya per 30 Mei 2020 dengan mempertimbangkan banyak hal termasuk kondisi pasar yang nyaris tumbang akibat Pandemi COVID-19.

Adapun solusi yang bisa dilakukan Airy Rooms sebelum menyetop operasionalnya yaitu:

* Dengan meningkatkan digital teknologi. Hal ini dilakukan bukan semata-mata menarik minat pelanggan namun bertujuan untuk mempermudah mitra dalam menyediakan informasi untuk pelanggan serta memudahkan pelanggan dalam pemesanan kamar.

* Dengan meningkatkan fasilitas dan pelayanan yang sudah ada untuk meningkatkan pengalaman menginap di hotel ataupun mitra properti.

2. Stogo

Stogo merupakan sebuah startup yang menjual sembako secara online untuk kebutuhan bisnis kuliner melalui aplikasi. Pada tahun 2020 Stogo resmi menutup layanannya. Pada saat itu terdapat 250 orang karyawan di Stogo sejak pertama kali didirikan.

Adapun solusi yang bisa dilakukan Stogo sebelum resmi menutup layanannya :



* Memperlakukan pemangkasan karyawan sebelum resmi menutup layanan.
Hal ini dilakukan demi keberlangsungan perusahaan. Walaupun dengan berat hati, namun ini bertujuan agar perusahaan masih bisa berjalan.

* Dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan bisnis.

Dalam masa pandemi, masyarakat lebih sering berdiam diri di rumah sambil bermain sosial media. Hal ini dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk mempromosikan bisnis melalui media sosial.

3. Olapa.

Olapa merupakan sebuah perusahaan atau platform online yang khusus menjual kerajinan tangan Indonesia. Olapa resmi menghentikan layanannya pada 2019. Olapa tak mampu bersaing dengan e-commerce lain seperti Tokopedia dan Bukalapak.

Adapun solusi yang dapat dilakukan Olapa sebelum menghentikan layanannya yaitu :

* Dengan memperkuat promosi di media sosial seperti Instagram, Facebook, dll. Hal ini guna memberikan kemudahan bagi konsumen untuk membeli barang.

* Yang selanjutnya Olapa dapat menggunakan sistem membuat barang sesuai pesanan atau menerapkan sistem (open po), pre-order. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kerugian atas pembeli yang tidak bertanggung jawab.

4. Sorabel.

Sorabel merupakan startup e-commerce fashion yang telah menghentikan operasional per 30 Juli 2020. Sorabel berhenti beroperasi karena kehabisan modal dan kesulitan menggalang pendanaan baru di tengah

pandemi. Adapun solusi yang dapat dilakukan yaitu :

* Dengan mencari investor atau sumber pendanaan lalu kemudian diadakan perjanjian atau hubungan timbal balik.

5. Lucky Brand.

Merupakan perusahaan denim yang mengajukan kebangkrutan pada 3 Juli. Lucky Brand memiliki sekitar 200 toko dan beberapa ribu karyawan. Adapun solusi yang dapat dilakukan yaitu :

* Dengan menutup beberapa toko dan pemangkasan beberapa karyawan.

Agar perusahaan ini tetap bisa berjalan dan terkonsep secara teratur.

